10 DOSA BESAR

Jilid 3

Edisi Revisi : Ramadhan 1434 H / Juli 2013 M
(Update : November2013)

Kesimpulan Tausiyah : Ustadz Yusuf Mansur

Disusun Oleh : Hamba Allah

Ust. Yusuf Mansur

Semoga menjadi bacaan yang bermanfaat untuk mendeteksi
apakah saat ini kita sedang dalam Ujian Allah, ataukah Azab (Hukuman) Allah?
Jika dalam Azab Allah, segeralah bertaubat dengan TAUBATAN NASUUHA

Link YouTube :
http://www.youtube.com/watch?v=t1d6OLW2Hjc
http://www.youtube.com/watch?v=wSJvTjLb1j8
http://www.youtube.com/watch?v=6_Y_AKmFekg
http://www.youtube.com/watch?v=Wrp7oxGEErU

DAFTAR ISI

Mari Taubat yang Sesungguhnya (Taubatan Nasuuha)

Berikut adalah ayat yang menyuruh manusia melakukan Taubatan Nasuuha (taubat yang sesungguhnya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosanya sambil meningkatkan amal) :

QS. At-Tahrim [66] : 8

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ تُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ تَوۡبَةٗ نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمۡ أَن يُكَفِّرَ
عَنكُمۡ سَيِّـَٔاتِكُمۡ وَيُدۡخِلَكُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ
يَوۡمَ لَا يُخۡزِي ٱللَّهُ ٱلنَّبِيَّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُۥۖ نُورُهُمۡ يَسۡعَىٰ
بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَبِأَيۡمَٰنِهِمۡ يَقُولُونَ رَبَّنَآ أَتۡمِمۡ لَنَا نُورَنَا وَٱغۡفِرۡ لَنَآۖ إِنَّكَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٨

*yaa ayyuhalladziina aamanuu tuubuu ilallaahi tawbatan nashuuhaa 'asaa Robbukum ay-yukaffiro 'ankum sayyi-aatikum wayud-khilakum jannaatin tajrii min tahtihal-anhaaru yawma laa yukh-zillaahunnabiyya walladziina aamanuu ma'ahu nuuruhum yas'aa bayna aydiihim wabi-aymaanihim yaquuluuna **"Robbanaa atmim lanaa nuuronaa waghfir lanaa innaka 'alaa kulli syay-in qadiir"***

Artinya :
*[66:8] Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan **menutupi kesalahan-kesalahanmu** dan **memasukkanmu ke dalam jannah** yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: **"Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".***

Hikmah QS. At-Tahrim [66] : 8

Jika seseorang terkena masalah, yang terpenting adalah TAUBAT DULU. **Kejarlah "AMPUNAN ALLAH, Cinta-Nya, Kasih Sayang-Nya, Ridho-Nya, dan Pertolongan-Nya." Soal dikejar waktu karena suatu masalah, insya Allah atas izin Allah waktu pun akan dapat dimundurkan-Nya.**

"Kalau kita hanya mengejar solusi tapi tanpa mengejar Allah => ampunan *(maghfiroh)* Allah, *ridho* (kerelaan) Allah, kasih sayang Allah => maka akan binasalah kita."

Dari ayat di atas, **apakah Ganjaran Allah buat Orang yang Taubat (*hijrah dari mengerjakan kejahatan menjadi mengerjakan kebaikan)*?**

"Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu."
⇒ Allah akan menutupi kesalahan-kesalahan kita yang lalu.

"Dan memasukkanmu ke dalam jannah (surga) yang mengalir di bawahnya sungai-sungai."
⇒ Baru setelah itu Allah berikan surga. Surga disini juga kiasan. Seperti; surga buat orang yang berhutang adalah dilunasi hutangnya, surga buat yang belum punya jodoh adalah diberikan jodohnya, surga buat orang yang sedang berharap suatu proyek adalah sukses proyeknya atau usahanya itu. Terakhir, berdoalah;

"Robbanaa atmin lanaa nuurona waghfir lanaa, innaka 'alaa kulli syai-in qodiir.
⇒ Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".
⇒ Maka Allah-lah yang akan menyempurnakan semua masalah kita.

Jadi, ditutup dulu kesalahannya, baru muncul surganya, lalu Allah menyempurnakan semuanya.

Sesungguhnya Dalam Hidup Ini Cuma Ada 2 (Dua) Hal Yaitu :

1. Ujian

Misalnya; seorang anak kelas enam SD, maka untuk lulus SD dia harus menjalani ujian akhir yang lamanya hanya beberapa hari. Jika bisa lulus maka dia akan lulus SD dan naik tingkat.

Ciri Ujian :

- ✓ √ Ringan, tidak menguras tenaga dan pikiran,
- ✓ √ Sebentar waktunya, malah dapat berlalu dengan sendirinya,
- ✓ √ Dapat dijalani dengan sabar (Kuncinya = SABAR),
- ✓ √ Setelah ujian lewat, hasil yang diterimanya justru bertambah.
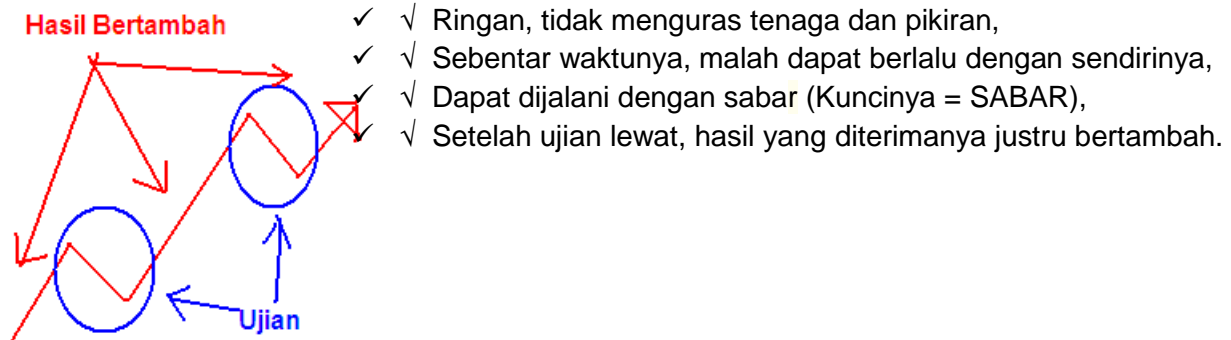
Hikmah QS. Al Baqarah [2] : 155 - 157

QS. Al-Baqarah [2] : 155

Walanab-luwannakum bi syay-in minal khowfi wal juu'i wa naqshim-minal amwaali wal-anfusi wats-tsamarooti wabasy-syirish-shoobiriin

Artinya :
*[2:155] Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan **sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan.** Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang **SABAR.***

Dari ayat di atas; **5 Ujian yang akan Allah berikan kepada manusia adalah :**

1. Ketakutan,
2. Kelaparan,
3. Kekurangan Harta,
4. Menyangkut Jiwa (Diri Sendiri, Anak, Isteri/Suami, Keluarga),
5. Menyangkut Buah-buahan (Nafkah; Pekerjaan dan Usaha).

QS. Al-Baqarah [2] : 156

*alladziina idzaa ashoobat-hum mushiibatun qooluu **"innaa lillaahi wa-innaa ilayhi rooji'uun."***

Artinya :
*[2:156] (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: **"Inna lillaahi wa innaa ilaihi rooji'uun".***

Kabar gembira bagi orang-orang yang sabar yang ketika di uji Allah mereka mengembalikan masalahnya kepada Allah sambil mengucapkan; ***"Inna lillaahi wa inna ilaihi rooji'uun."***

QS. Al-Baqarah [2] : 157

*ulaa-ika 'alayhim **sholawaatum-mir-robbihim warohmatun** wa ulaa-ika humul muhtaduun*

Artinya :
[2:157] Mereka itulah yang mendapat ***sholawat (keberkahan yang sempurna, support/dukungan) dan rahmat dari Tuhan mereka*** *dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.*

"Ulaa-ika 'alayhim sholawaatum-mir-robbihim."

"Orang-orang yang sabar akan mendapat sholawat dari Allah. Apakah arti sholawat? Sholawat adalah; dukungan, support, *gift,* hadiah, pemberian dari Allah SWT."

"Warohmatun wa ulaa-ika humul muhtaduun."

Yaitu kasih sayang dan petunjuk langsung dari Allah SWT.

Berikut contoh kisah dari *"Sholawatum-mir-robbihim wa rohmah"* :

Seorang guru yang sholeh kehilangan motor yang dibelinya dari uang yang halal. Karena guru ini orang yang baik dan sayang kepada murid-muridnya, para murid mengumpulkan uang untuk sang guru. Uang tersebut tentu saja tidak cukup untuk membeli motor, orangtua para murid mendengar hal ini maka mereka saling iuran untuk membantu. Akhirnya motor baru didapat, malah dapat bonus satu buah sepeda.

Berhati-hatilah saat menilai apakah kita sedang dalam UJIAN ataukah AZAB ALLAH, contohnya :

⇒ Seorang datang kepada Ust. YM; "Doakan saya Ustad, saya sedang diuji Allah. Sejak ruko saya terbakar saya belum bangkit lagi."

Hati-hati dan jangan keliru karena jika itu suatu ujian maka; jika sebelumnya dia punya ruko ukuran 4 x 19 m satu lantai, maka setelah dia diuji ruko menjadi 4 x 19 m dua lantai. Dihajar lagi sama Allah, besoknya ruko menjadi 4 x 19 m tiga lantai, begitu seterusnya jika itu merupakan ujian.

2. Azab (Hukuman)

HATI-HATI, Azab Allah turun ketika seorang mengerjakan diantara 10 DOSA BESAR !

Ciri Azab :

√ Grafik kehidupannya menurun drastis,
√ Sangat berat dijalani,
√ Banyak menguras pikiran,
√ Waktunya lama (bertahun-tahun),
√ Hasil usaha/pendapatannya berkurang tapi masalahnya (misalnya HUTANG) malah makin bertambah.

QS. As-Sajdah [32] : 20

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ فَسَقُوا۟ فَمَأْوَىٰهُمُ ٱلنَّارُ ۖ كُلَّمَآ أَرَادُوٓا۟ أَن يَخْرُجُوا۟ مِنْهَآ أُعِيدُوا۟
فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا۟ عَذَابَ ٱلنَّارِ ٱلَّذِى كُنتُم بِهِۦ تُكَذِّبُونَ

wa-ammaalladziina fasaqu fama' waahumunnaaru kullamaa arooduu ay-yakhrujuu minhaa u'iiduu fiihaa waqiila lahum dzuuquu 'adzaaban-naarilladzii kuntum bihi tukadzdzibuun.

Artinya :
*[32:20] Dan adapun orang-orang yang **FASIK** (kafir) maka tempat mereka adalah jahannam. **Setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan ke dalamnya** dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu mendustakannya".*

FASIK : Setelah bertaubat, lalu mengerjakan DOSA BESAR lagi.
KAFIR : Non- Muslim atau Muslim yang menghalangi/menyembunyikan kebenaran.

Hikmah QS. As Sajdah [32] : 20

Dalam kondisi azab, ibaratnya seperti ular yang akan keluar dari lubangnya, namun Allah memasukkan lagi ular itu ke dalam lubangnya.

Jadi setiap kali orang itu mau keluar dari neraka (kiasan Al-Qur’an untuk; kesusahan, kesempitan, dsb.), ditarik lagi oleh Allah untuk masuk kembali ke dalam berbagai kesulitan. Begitu seterusnya sehingga mereka kekal di dalam kesusahan/kesulitan itu.

“Jika Ada Allah Dalam Kehidupan Kita, Apapun Kejadiannya; Selalu Indah.
Jika Tidak Ada Allah Dalam Kehidupan Kita, Apapun Kejadiannya; Selalu Jelek.”

Contoh dari kotak kalimat di atas :

Seseorang dapat tender tapi dia bilang; “Ya Allah, kita kejar-kejar sebulan tapi cuman dapet segini..?”
➔ Tidak Bersyukur karena Tidak Mengikut-sertakan Allah, walaupun dia mengucap “Ya Allah.”

Antara PAHALA dan DOSA

Simak QS. Al Qaari’ah [101] : 6 – 9 dibawah ini :

QS. Al Qaari’ah [101] : 6

فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾

fa-ammaa man tsaqulat mawaaziinuh

Artinya :
*[101:6] Dan adapun **orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya**,*

QS. Al Qaari’ah [101] : 7

fahuwa fii 'iisyatir-roodiyah

Artinya :
[101:7] maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.

QS. Al Qaari’ah [101] : 8

wa-ammaa man khoffat mawaaziinuh

Artinya :
*[101:8] Dan adapun **orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya**,*

QS. Al Qaari'ah [101] : 9

faummuhu haawiyah

Artinya :
[101:9] maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.

Lalu kaitannya dengan ayat berikut :

QS. Al Anbiyaa' [21] : 47

وَنَضَعُ ٱلْمَوَٰزِينَ ٱلْقِسْطَ لِيَوْمِ ٱلْقِيَٰمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ
شَيْـًٔا ۖ وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ۗ وَكَفَىٰ بِنَا
حَٰسِبِينَ ﴿٤٧﴾

wanadho'ul mawaaziinal qistho liyawmil qiyaamati falaa tuzhlamu nafsun syay-an, wa-in kaana mitsqoola habbatin min khordalin ataynaa bihaa wakafaa binaa haasibiin

Artinya :
[21:47.] ***Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat****, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika* ***(amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya****. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.*

Langkah Awal dalam Bertaubat

Hikmah QS. Al Qaari'ah [101] : 6 – 9

Berdasarkan ayat di atas maka jika ber-TAUBATAN NASUUHA lalu berharap Surga Dunia (lunas hutangnya, mendapat kebahagiaan, harta, dan taraf kehidupan yang meningkat, dsb.), maka perbanyaklah amalan ibadah (sholat, puasa, membaca Al Qur'an, dsb.) dan amal kebaikan (sedekah, zakat, membantu orang lain, dsb.) yang menimbulkan pahala yang banyak.

Karena jika setelah ditimbang ternyata masih lebih berat timbangan keburukannya, maka tidak akan pernah bisa kita keluar dari Neraka Dunia (dililit hutang, kesusahan, kesempitan rezeki, tidak mendapat jodoh, belum mendapat anak keturunan, dsb.)

Sambil melakukan Taubat, perbanyaklah amal ibadah dan amal sholeh seperti; sholat malam, sholat-sholat dan puasa sunnah, sedekah, zakat, membantu orang lain, dsb.

Penimbangan ini sebaiknya dilakukan saat kita masih hidup, selagi masih ada kesempatan untuk menambah pahala dari amalan-amalan ibadah kita.

Namun jika penimbangan ini dilakukan di alam kubur maupun akherat, tentu sudah tidak ada gunanya lagi.

Ada riwayat dari Ust. YM bahwa jika kita mati nanti, maka di dalam kubur kita akan keluarlah ular besar sebagai wujud dari dosa-dosa yang kita lakukan. Namun di saat bersamaan, keluar pula ular-ular lainnya yang berasal dari pahala dan amal ibadah yang kita lakukan. Mereka kemudian bertarung. Jika ular wujud dari dosa kita yang menang, maka akan keluar lagi ular-ular kecil yang berasal dari berbagai amalan orang lain yang menerima sedekah/kebaikan kita.

Tentu saja pertarungan di alam kubur ini sangat berat dan berisiko untuk kita karena sudah tidak ada lagi kesempatan untuk menambah pahala.

Maka itu sebelum terjadi pertarungan ini di alam kubur, selagi masih ada kesempatan perbanyaklah pahala.

Kata Ust. YM, teruslah perbanyak amal ibadah dan amal kebaikan sehingga perbandingan antara DOSA dan PAHALA yang tadinya mungkin 90 : 10, berubah menjadi 80 : 20, lalu 60 : 40, lalu 50 : 50. Dan **jika sudah 51 : 49 (lebih berat pahala dibanding dosa), insya Allah keluar tanda-tanda bahwa akan datang bantuan Allah => lakukan amal ibadah dan amal kebaikan semakin banyak**. Lalu 30 : 70, bantuan Allah datang, pertahankan ibadah hingga pahala terus lebih banyak dibanding dosa, dst.

Lakukanlah Ibadah Sebanyak-banyaknya untuk Menambah Pahala Kita
“Hitunglah Sebelum Kamu Dihitung”

Dengan bertaubat, bisakah kita mendapat ampunan Allah dan hidup senang lagi?
Kami ulang ayat berikut ini :

QS. At-Tahrim [66] : 8

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ تُوبُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ
عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ
يَوْمَ لَا يُخْزِى ٱللَّهُ ٱلنَّبِىَّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مَعَهُۥ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَٰنِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَآ أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَٱغْفِرْ لَنَآ ۖ إِنَّكَ
عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

*yaa ayyuhalladziina aamanuu tuubuu ilaallaahi tawbatan nashuuha, 'asaa robbukum ay-yukaffiro 'ankum sayyi-aatikum wayud-khilakum jannaatin tajrii min tahtihal-anhaaru yawma laa yukh-zillaahunnabiyya walladziina aamanuu ma'ahu nuuruhum yas'aa bayna aydiihim wabi-aymaanihim yaquuluuna **“Robbanaa atmim lanaa nuuronaa waghfir lanaa innaka 'alaa kulli syay-in qadiir”***

Artinya :
*(8.) Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan**: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".***

Ust. YM : “Lakukan Taubatan Nasuuha. Mudah-mudahan Allah mengampuni dosa-dosa kalian dan mengubur kesalahan-kesalahan kalian, dan memasukkan kalian ke dalam surga Allah.”

Simak QS. Az-Zumar [39] : 53

۞ قُلْ يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ
إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

qul yaa 'ibaadiyalladziina asrofuu 'alaa anfusihim laa taqnathuu mir-rohmatillaahi innallaaha yaghfirudz-dzunuuba jamii'an innahu huwalghofuururrohiim

Artinya :
*(53.) Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, **janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah**. **Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya.** Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Hikmah QS. Az Zumar [39] : 53

Janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Yakinlah Allah akan mengampuni semua dosa.

1. *Cepat-cepatlah kembali kepada Tuhanmu dan menyerahlah sebelum datang azab yang kalian tidak sempat ditolong lagi.*
2. *Waktu itu Allah yang punya. ALLAH YANG MENGATUR SEMUANYA. Buru-buru bawa masalahnya kepada Allah.*
3. *Ikuti sebaik-baiknya Al Qur'an sebelum datang azab yang kalian tidak menyadarinya.*
4. *Bawa kunci yang patah itu kepada Allah.*

Dari QS. At Tahrim [66] : 8 di atas, apakah :

"Ber-*muhasabah* bukan untuk menyalahkan diri sendiri, atau menjadikan kita menyesal seumur hidup, tapi agar kita dapat mengoreksi sehingga tidak mengulangi perbuatan yang salah itu."

Orang yang tertipu menyalahkan orang yang menipu. Padahal bisa jadi orangtua yang tertipu menangis karena ulahnya, ada tetangganya sakit hati dan tidak ridho atas perbuatannya.

⇒ Orang berbuat baik di jalan A, hadiahnya kebaikan dari si B, si C, si D.
⇒ Sebaliknya juga begitu, orang yang berbuat keburukan di jalan A, maka hadiahnya keburukan dari si B, si C, si D.

Bagaimana kita tahu apa yang kita alami ini Ujian atau Azab? Periksa daftar 10 Dosa Besar. Kalau dari nomor 1 s.d 10 tidak ada yang kita kerjakan maka bisa jadi itu ujian.

Pintu Ujian = Sabar. Pintu Azab = Taubatan Nasuuha, Amal Baik, lalu Sabar

Hati-hati!!

- *Jika hutang bertahun-tahun belum lunas, penyakit bertahun-tahun belum sembuh karena itu bisa berarti sebuah AZAB.*
- *Jangankan kita pelaku, di dalam rumah ada yang berzina saja maka akan hancur rumah itu!!*
- *Kalau di kantor ada yang berzina maka akan hancur kantor itu!!*
- *Contoh : Bisnis WARNET saat ini hancur karena dipakai mengakses situs porno!!*

Ayo SEGERA Bertaubat, Menyerahlah, dan Kembalilah kepada Allah Ta'ala.

Simak QS. Al Fajr [89] : 27 – 30 dibawah ini :

QS. Al Fajr [89] : 27

yaa ayyatuhaan-nafsul muthma-innah

Artinya :
(27.) ***Hai jiwa yang tenang***

QS. Al Fajr [89] : 28

irji'ii ilaa Robbiki roodhiyatam-mardhiyyah

Artinya :
(28.) ***Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya***

QS. Al Fajr [89] : 29

fadkhulii fii 'ibaadii

Artinya :
(29.) ***Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,***

QS. Al Fajr [89] : 30

wadkhulii jannatii

Artinya :
(30.) ***Masuklah ke dalam syurga-Ku***

Ayat di atas bisa ditafsirkan merupakan panggilan sayang Allah kepada arwah orang beriman saat sakaratul maut. *Subhanallah.*

"Yaa Allah, ampunilah dosa dan kesalahan kami, berikan ridho dan rahmat Engkau kepada kami, jadikan sisa umur kami rahmatan lil'aalamiin serta berakhir khusnul khotimah. Ringankan sakit sakaratul mau kami dan masukkan kami ke dalam surga Engkau yang kekal. Aamiin Yaa Allah."

Cobalah :

- ✓ *Menjelang waktu Maghrib, datanglah ke Masjid. Lalu duduk di pojok, segera perbanyak istighfar dan memohon ampunan Allah.*
- ✓ *Diantara adzan Maghrib dan iqomah, berdoalah HANYA MEMINTA AMPUNAN ALLAH DAN JANGAN MEMINTA YANG LAIN.Karena sesungguhnya diantara adzan dan iqomah terdapat waktu yang mustajab untuk berdoa.*
- ✓ *Setelah Sholat Maghrib, lakukan Sholat Taubat dua rakaat. Perbanyak Sholat Taubat di waktu-waktu lain.*

Ayo Berhijrah Ke Jalan Allah dan Bacalah Ayat Ini :

QS. At Taubah [9] : 1

بَرَآءَةٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦٓ إِلَى ٱلَّذِينَ عَٰهَدتُّم مِّنَ
ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١﴾

baroo-atum-minallaahi warosuulihi ilaalladziina 'aahadtum minal musyrikiin

Artinya :
(1.) (Inilah pernyataan) ***pemutusan hubungan dari Allah dan Rasul-Nya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian*** *(dengan mereka).*

Simak QS. Yaasin [36] : 23 – 25 dibawah ini :

QS. Yaasin [36] : 23

ءَأَتَّخِذُ مِن دُونِهِۦٓ ءَالِهَةً إِن يُرِدْنِ ٱلرَّحْمَٰنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّى شَفَٰعَتُهُمْ
شَيْـًٔا وَلَا يُنقِذُونِ ﴿٢٣﴾

a-attakhidzu min duunihi aalihatan iy-yuridnir-rohmaanu bidhurril-laa tughni 'annii syafaa'atuhum syay-aw-walaa yun-qidzuun

Artinya :
(23.) Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain Nya jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?

QS. Yaasin [36] : 24

innii idzallafii dholaalim-mubiin

Artinya :
(24.) Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.

QS. Yaasin [36] : 25

innii aamantu birobbikum fasma'uun

Artinya :
(25.) Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.

Setelah bertaubat, beribadahlah dg sabar dan istiqomah (kontinyu) seperti Rasulullah SAW

Simak QS. Al Insaan [76] : 23 – 24 dibawah ini :

QS. Al Insaan [76] : 23

innaa nahnu nazzalnaa 'alaykal qur-aana tanziilaa

Artinya :
(23.) Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an kepadamu (Muhammad) dengan berangsur-angsur.

QS. Al Insaan [76] : 24

فَٱصۡبِرۡ لِحُكۡمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعۡ مِنۡهُمۡ ءَاثِمًا أَوۡ كَفُورٗا ﴿٢٤﴾

fashbir lihukmi Robbika walaa tuthi' minhum aatsiman aw kafuuroo

Artinya :
Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan ***janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir diantara mereka.***

Bisa jadi Allah memberikan kesusahan agar Anda menyuarakan kekuasaan Allah
Jika Allah memberi kebahagiaan, berbagilah, Jika Allah memberi kesusahan, bersabarlah

SHOLAT TAUBAT

Dalil tentang disyariatkannya Sholat Taubat
Dari Abu Bakr Ash-Shiddiq *radhiallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Apabila ada orang yang melakukan suatu perbuatan dosa, kemudian dia berwudhu dengan sempurna, lalu dia mendirikan sholat dua rakaat, dan selanjutnya dia beristigfar memohon ampun kepada Allah, maka Allah pasti mengampuninya*." (HR. At-Turmudzi; dinilai *hasan* oleh Al-Albani)

Tata Cara Sholat Taubat

1. Berwudhu dengan sempurna (sesuai sunah).
2. Sholat dua rakaat, sebagaimana sholat yang lainnya, sama persis.
3. Tidak ada bacaan khusus ketika sholat. Bacaannya sama dengan sholat yang lain. Namun ulama menganjurkan saat membaca surat pendek agar membaca QS. Al Kaafirun pada rakaat pertama dan QS. Al Ikhlash pada rakaat kedua.

4. Berusaha khusyu’ dalam sholat karena teringat dengan dosa yang telah dilakukan.
5. Sambil bersujud, lakukanlah **“PENGAKUAN”** dosa-dosa yang dahulu telah diperbuat dengan menyebutkannya satu persatu. Lakukan terus hingga terasa tiada lagi dosa yang tersisa.
6. Perbanyak istighfar, memohon ampunan Allah, dan dzikir setelah sholat.
7. Tidak ada bacaan istighfar khusus untuk sholat taubat.
8. Inti dari sholat taubat adalah memohon ampunan Allah dengan menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan dan bertekad untuk tidak mengulanginya lagi.

Perbanyak Baca Al Qur’an dan Terjemahannya : Pahami dan Resapi Dalam Jiwa

KEUTAMAAN ISTIGHFAR

QS. Nuh [71] : 10 - 12

faqultu istaghfiruu Robbakum innahu kaana ghoffaaroo

Artinya :
*(10.) Maka aku katakan kepada mereka: **'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu**, **sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun,***

yursilissamaa-a 'alaykum midrooroo

Artinya :
*(11.) niscaya **Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat**,*

وَيُمْدِدْكُم بِأَمْوَٰلٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَل لَّكُمْ جَنَّـٰتٍ وَيَجْعَل لَّكُمْ
أَنْهَـٰرًا ﴿١٢﴾

wayumdidkum bi-amwaalin wabaniina wayaj'al lakum jannaatin wayaj'al lakum anhaaroo

Artinya :
*(12.) Dan **membanyakkan harta dan anak-anakmu**, dan **mengadakan untukmu kebun-kebun** dan **mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai**.*

Dari ayat di atas, **faedah memperbanyak baca istighfar (memohon ampunan Allah) adalah :**

1. **Diampuni dosa dan kesalahan kita** oleh Allah,
2. **Dikirimkan hujan** dalam arti lain; **diberikan rizki yang melimpah** (rizki tidak hanya uang/harta, tapi juga kebahagiaan rumah tangga, anak/isteri/suami yang sholeh wal sholehah, selesai masalahnya, dijaga rumah tangga dan usahanya, dsb.)
3. **Diberikan harta** dalam arti sebenarnya oleh Allah, dalam hal ini uang, jabatan, rumah, kendaraan, dsb.
4. **Diberikan kebun-kebun** yang terdapat sungai-sungai, yang dalam hal ini bisa diartikan **diberikan ladang usaha/pekerjaan** tempat mencari nafkah yang didalamnya terdapat keberkahan yang terus mengalir. *Wallahu a’lam.*

QS. Huud [11] : 3

وَأَنِ ٱسْتَغْفِرُوا۟ رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوٓا۟ إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُم مَّتَـٰعًا حَسَنًا إِلَىٰٓ أَجَلٍ
مُّسَمًّى وَيُؤْتِ كُلَّ ذِى فَضْلٍ فَضْلَهُۥ ۖ وَإِن تَوَلَّوْا۟ فَإِنِّىٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ
يَوْمٍ كَبِيرٍ ﴿٣﴾

wa-anis-taghfiruu Robbakum tsumma tuubuu ilayhi yumatti'kum mataa'an hasanan ilaa ajalim-musamman wayu'ti kulla dzii fadhlin fadhlahu wa-in tawallaw fa-inii akhoofu 'alaykum 'adzaaba yawmin kabiirin

Artinya :
*(3.) dan hendaklah kamu **meminta ampun kepada Tuhanmu** dan **bertaubat kepada-Nya**. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya **Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus)** kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberikan kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya. **Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa** hari kiamat.*

Jika ISTIGHFAR (meminta AMPUNAN ALLAH) dan BERTAUBAT ⇒ Akan diberikan kenikmatan yang baik dan terus-menerus. Jika tidak, maka akan ditimpa siksa (kesusahan, masalah, dsb.)

QS. Huud [11] : 52

وَيَٰقَوۡمِ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ ثُمَّ تُوبُوٓاْ إِلَيۡهِ يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيۡكُم مِّدۡرَارٗا
وَيَزِدۡكُمۡ قُوَّةً إِلَىٰ قُوَّتِكُمۡ وَلَا تَتَوَلَّوۡاْ مُجۡرِمِينَ ٥٢

wayaa qawmis-taghfiruu Robbakum tsumma tuubuu ilayhi yursilssamaa-a 'alaykum midrooron wayazidkum quwwatan ilaa quwwatikum walaa tatawallaw mujrimiin

Artinya :
*[11:52] Dan (dia berkata): "Hai kaumku, **mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya,** niscaya **Dia menurunkan hujan yang sangat deras** atasmu, dan **Dia akan menambahkan kekuatan** kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa."*

⇒ Diturunkan hujan (RIZKI) yang banyak, diberikan kekuatan untuk menjauhkan segala penyakit.

QS. Al Anfaal [8] : 32

وَإِذۡ قَالُواْ ٱللَّهُمَّ إِن كَانَ هَٰذَا هُوَ ٱلۡحَقَّ مِنۡ عِندِكَ فَأَمۡطِرۡ عَلَيۡنَا حِجَارَةٗ
مِّنَ ٱلسَّمَآءِ أَوِ ٱئۡتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٖ ٣٢

wa-idz qooluul-laahumma in kaana haadzaa huwal haqqo min 'indika fa-amthir 'alaynaa hijaarotan minas-samaa-i awi 'tinaa bi'adzaabin aliim

Artinya :
[8:32] Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata : "Ya Allah, jika betul (Al Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih".

QS. Al Anfaal [8] : 33

وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمۡ وَأَنتَ فِيهِمۡۚ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمۡ وَهُمۡ
يَسۡتَغۡفِرُونَ ٣٣

wamaa kaanallaahu liyu'adzdzibahum wa-anta fiihim wamaa kaanallaahu mu'adzdzibahum wahum yastaghfiruun

Artinya :
*[8:33] Dan **Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka**. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.*

⇒ Allah tidak akan mengazab kita walau kita berada di tengah-tengah kaum musyrikin

QS. Al Baqarah [2] : 58

وَإِذْ قُلْنَا ٱدْخُلُوا۟ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةَ فَكُلُوا۟ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ
رَغَدًا وَٱدْخُلُوا۟ ٱلْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا۟ حِطَّةٌ نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطَٰيَٰكُمْ ۚ
وَسَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾

wa-idz qulnaad-khuluu haadzihil qoryata fakuluu minhaa haytsu syi' tum roghodan wad-khuluul baaba sujjadaw-waquuluu hith-thotun naghfir lakum khothooyaakum wasanaziidul muhsiniin

Artinya :
*[2:58] Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "**Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis),** dan **makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai**, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa", niscaya **Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu,** dan kelak **Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik".***

⇒ Diangkat derajatnya, diampuni dosanya, ditambah semua pemberian Allah.

Sisipan :

QS. Al Anfaal [8] : 9

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَٱسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّى مُمِدُّكُم بِأَلْفٍ مِّنَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ
مُرْدِفِينَ ﴿٩﴾

idz tastaghiitsuuna robbakum fastajaaba lakum annii mumiddukum bilfim-minal malaa-ikati murdifiin

Artinya :
*[8:9] (Ingatlah), ketika **kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu:** "Sesungguhnya **Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut".***

⇒ Allah mengabulkan doa dan mengirimkan bala bantuan berupa seribu malaikat yang turun bergelombang.

QS. Al Anfaal [8] : 11

إِذْ يُغَشِّيكُمُ ٱلنُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً لِّيُطَهِّرَكُم
بِهِۦ وَيُذْهِبَ عَنكُمْ رِجْزَ ٱلشَّيْطَٰنِ وَلِيَرْبِطَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ
بِهِ ٱلْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

idz yughasy-syiikumun-nu'aasa amanatam-minhu wayunazzilu 'alaykum-minas-samaa-i maa-alliyuthoh-hirokum bihi wayudzhiba 'ankum rijzasy-syaythooni waliyarbitho 'alaa quluubikum wayutsabbita bihil-aqdaam

Artinya :
*[8:11] (Ingatlah), ketika **Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya,** dan **Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu** dan **menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan** dan **untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)***

⇒ *Allah menjadikan kantuk untuk menentramkan diri*

⇒ *Manfaat hujan yang turun dari langit buat tubuh kita:*

1. *Mensucikan kita*
2. *Menghilangkan gangguan syaitan dari tubuh kita*
3. *Menguatkan hati kita*
4. *Muatkan telapak kaki kita*

Doa Ust. YM (Pertama)

“Bismillaahirrohmaanirrohiim, Allahumma sholli ‘alaa sayyidinaa Muhammadiw wa ‘alaa ali sayyidina Muhammad. Ya Allah bukalah hati dan pikiran kami. Agar kami bisa mempelajari sebab-sebab kehancuran manusia. Bukalah mata hati dan pikiran kami ya Allah, agar kami dapat mengetahui penyebab kegagalan-kegagalan bagi seorang manusia.

Buatlah hati kami dapat belajar ya Allah, mengapa hutang kami belum lunas, mengapa usaha kami tidak maju-maju, mengapa pekerjaan kami berantakan, mengapa urusan kami belum pada selesai, mengapa keinginan-keinginan kami belum terjawab. *Wa may-yu’tal hikmata faqod utiya khoiron katsiiro.*

{yu’tiil-hikmata may- yasyaa-u wamay-yu’tal-hikmata faqod uutiya khoyron katsiiro, wamay-yadz-dzakkaru illaa uluul-albaab

Artinya :

[2:269] Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qur'an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).}

Jadikan kami agar memiliki alat ukur, yang menjadi penting buat kami bukan apakah kami bisa menjadi kaya, bisa bekerja atau berusaha, sembuh dari penyakit kami, tegak ekonomi kami, dan lunas hutang-hutang kami. Kini kami tahu ya Allah, justru hal yang terpenting buat kami adalah apakah kami sudah mendapat ampunan-Mu ya Allah, apakah kami siap menghadap-Mu dengan hati yang bersih, maka ajarkan kami ya Allah.

Subhanaka laa ilmalana illa maa ‘allamtana innaka ‘antal ‘aliimulhakim. Panjangkan umur kami ya Allah, jadikan sisa umur kami menjadi rahmat, berkah, dan manfaat bagi kami dan orang-orang di sekitar kami. Bersihkan pikiran kami, mata kami, telinga kami, kaki dan tangan kami sebelum Engkau meminta pertanggungjawaban dan persaksian dari mereka.

Ya Allah ya Mujibassa’iliin, ighfirlanaa ya ghofur wa ya arhamarroohimiin irhamna. Ampuni kami, sayangi kami, tuntunlah kami, hingga kami mendapat cahaya dan ampunan Engkau.

Jangan sampai kami gelisah karena dunia yang tidak ada dalam genggaman kami, karena pekerjaan yang hilang, usaha yang hancur, ekonomi yang runtuh. Tapi jadikan kami gelisah ya Allah jika kami jauh dari-Mu, tidak mendengar panggilan-Mu.

Allahumma zakkirna min huma nassina wa ‘allimna min huma jahilna. Allaahummarhamna bil qur’an waj ‘alhu lana imamau wa nurou wa huda wa rohmah. Allahumma inna nas’aluka mujibati rohmatik, wa ‘azaa imaa maghfirotik, wal ghonimata min kulli birrin, wassalaamata min kulli itsmin, laa tada’lana dzamban illa ghofartah walaa hamman illa farrojtah walaa hajatan illa qodhoitah, ya arhamarroohimin irhamna.

Izinkan kami memberikan yang terbaik untuk-Mu, untuk isteri, untuk keturunan kami, untuk orangtua, saudara kami, dan mudah2an Engkau mempermudah urusan-2 kami.

Robbanaa aatina fiddunyaa hasanah wa fil aahiroti hasanah wa qinnaa ‘adzaa bannar.

Amiin ya Mujibassaa’iliin.”

Doa Ust. YM (Kedua)

"Allahumma sholli "alaa sayyidina Muhammadiw wa 'alaa alii Muhammad.

Allahumma ya Allah, begitu banyak dosa-dosa kami ya Allah, tapi kami juga paham, begitu besar ampunan-Mu, ya Allah. Begitu banyak maksiat dan keburukan yang kami lakukan, tapi kami juga tahu bahwa kasih sayang-Mu, rahmat-Mu jauh lebih besar daripada dosa-dosa kami.

Engkau pernah mengatakan Rasul-Mu Nabi Muhammad SAW; "Apabila ada hambamu yang datang kepadamu dengan dosa sebesar gunung, sedalam lautan, seluas samudera, maka Engkau mengabarkan; *Nabbi' ibadi innani 'annal ghofuururrohiim,* kabarkan kepada hamba-hambamu bahwa Aku Maha pengampun lagi Maha Penyayang.

Izinkan kami meridhoi dan mengikhlaskan diri apa yang Engkau putuskan dan gariskan untuk kehidupan kami. Boleh jadi saat ini kami bermasalah disebabkan dosa-dosa kami. Boleh jadikami kesulitan, sulit hidup kami, terhadap keinginan-keinginan kami pun kami sulit, bisa jadi karena dosa-dosa kami kepada Engkau ya Allah.

Tapi izinkan kami meminta kepada-Mu ya Allah agar Engkau mengasihani kami, mengasihi kami, menyayangi kami dan memberikan ampunan serta maaf untuk kami.

Kullu jamii'an (baca bersama-sama) : Astaghfirullaahal'adzhiim. Astaghfirullaahal'adzhiim wa atuubu ilaih.

Astaghfirullaahal 'adziim. Allahumma anta Robbuna, ya Allah Engkaulah Tuhan kami; *laa ilaaha illa anta,* tiada Tuhan selain Engkau; *kholaqtana,* Engkau telah menciptakan kami; kami hamba-hamba Mu ya Allah. Kami berlindung kepada Engkau dari apa yang sudah kami lakukan.

(Sayyidul Istighfar dibaca bersama :

Allaahumma anta Robbuna, laa ilaaha illa anta, kholaqtanaa, wa nahnu abiiduk, wa nahnu 'alaa ahdika wawa'dika mastatho'na na'udzubika min syarri ma'shona'tana, nabu-u laka bini'matika 'alaina wa nabu-u bidzunubiha faghfirlana, wali walidiinaa, wali dzuryiyyatinaa, wali ahlinaa, wali jama'atinaa, walissaa-iril jamaah wal muslimin wal muslimat wal mu'minin wal mu'minat, alahya-I minhum wal amwat. Innaka sarium-mujibu da'wat ya qoodiyal hajaat.)

Robbanaa aatina fid-dunyaa hasanah wa fil aakhiroti hasanah wa qina 'adzaabannar.

Wadkhilnal jannata ma'al abror, ya Aziz, ya Ghoffar, ya Robbal'aalamiin. Washollallaahu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala alih.

Amiin amiin ya Robbal'aalamiin."

Demikianlah, kami harapkan e-book ini dapat bermanfaat dan dapat Saudaraku sebarkan kepada suami/isteri, anak-anak kita, maupun adik-kakak, kawan serta kerabat agar kita semua terhindar dari mengerjakan 10 Dosa Besar yang ternyata sangat-sangat berdampak kepada kemurkaan Allah.

Tentu sangat banyak kekurangan dari E-book ini. Untuk itu kami mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan kami.

Pertanyaan dan saran dapat dikirimkan ke :

10dosabesar@gmail.com

Atau tuliskan di kolom pesan pada artikel blog : ***http://10dosabesar.blogspot.com***

Wallaahu a'lam bish-showwab.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hamba Allah

Jakarta, Juni 2012

Revisi : Ramadhan 1434 H / Juli 2013

Update : November 2013

QS. Asy-Syuuro [42] : 30

wamaa ashoobakum min mushiibatin fabimaa kasabat aydiikum waya'fuu 'an katsiirin

Artinya :
*[42:30] Dan apa saja **musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri**, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).*

QS. Az Zumar [39] : 51

فَأَصَابَهُمْ سَيِّـَٔاتُ مَا كَسَبُوا۟ ۚ وَٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ مِنْ هَٰٓؤُلَآءِ سَيُصِيبُهُمْ سَيِّـَٔاتُ مَا كَسَبُوا۟ وَمَا هُم بِمُعْجِزِينَ ﴿٥١﴾

fa-ashoobahum sayyi-aatu maa kasabuu walladziina zholamuu min haa-ulaa-i sayushiibuhum sayyi-aatu maa kasabuu wamaa hum bimu'jiziin

Artinya :
*[39:51] Maka mereka **ditimpa oleh akibat buruk dari apa yang mereka usahakan**. Dan **orang-orang yang zalim di antara mereka akan ditimpa akibat buruk dari usahanya** dan **mereka tidak dapat melepaskan diri.***

Lampiran :

Kami dapatkan informasi berikut dari salahsatu website :

PROGRAM IBADAH RIYADHOH

Ust. Yusuf Mansur

Ngebut Riyadhoh 40 hari (syukur-syukur bisa jadi kebiasaan yang baik & ketagihan)

1. **Awali dengan sedekah yang besar.**
   - ⇨ Yang bernilai, yang sebelumnya sangat susah untuk dikeluarkan (yang bedalah pokoknya).

2. **40 hari berjamaah di masjid.**
   - ⇨ Tanpa ketinggalan takbir pertama Imam. Bila kamu perempuan, minta izin dulu sama suami, atau jalan sama muhrim. Kalo tidak aman di jalan, tidak apa-apa di rumah saja, tapi standby sebelum adzan.

3. **40 hari jaga Shalat Dhuha dan Shalat Malam.**

4. **40 hari jaga Qobliyah dan Ba'diyah**
   - ⇨ Shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat fardhu

5. **40 hari jaga Puasa Senin – Kamis**
   - ⇨ Syukur-syukur bisa puasa Daud (sehari puasa, sehari nggak).

6. **40 hari baca :**
   QS. Al Waaqi'ah : setiap habis Shubuh dan habis Ashar,
   QS. Yaasiin : setiap habis Isya, dan
   QS. Al Mulk : setiap menjelang tidur.

   Diantara itu berusaha khatamkan Al-Quran, tidak usah 40 hari khatam, yang penting ada usaha buat khatam.

7. **40 hari baca (jamnya bebas) :**
   Hauqolah : Laa hawla wa laa quwwata ilaa billaah 300x,
   Istighfar : Astaghfirullaahal'adzhiim 100x,
   Shalawat : Allaahumma sholli 'alaa sayyidinaa Muhammad 100x.

8. **Baca Bismillah setiap ingin mulai bekerja, belajar, beraktifitas, dan akhiri dengan membaca Alhamdulillah (jadikan semua kegiatan sebagai ibadah).**
   - ⇨ Tetap bekerja, berdagang, belajar, beraktifitas seperti biasa, hanya jadikan semuanya ibadah.

9. **Doa setiap kali selesai ibadah.**
   - ⇨ Terserah minta apa kepada Allah yang penting baik.

Sudah banyak alumni riyadhoh yang berhasil. Buktikan saja sendiri.

Dari informasi di atas, kami coba susun dalam format di halaman berikut, silahkan di print, tempel di tembok, lalu coba kerjakan. Insya Allah jadi suka :

Lampiran :

CHECKLIST IBADAH RIYADHOH

Minggu ke :

Waktu	Ibadah	Hari						
		Ahad	**Senin Puasa**	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis Puasa**	**Jum'at**	**Sabtu**
1/3 Malam	MANDI							
	TOBAT							
	TAHAJJUD							
	HAJAT							
	ISTIKHOROH							
	WITIR							
	DZIKIR							
	DOA							
	TADARUS							
Shubuh	QOBLIYAH							
	SHUBUH							
	DZIKIR							
	DO'A							
	AL WAAQI'AH							
Dhuha	DHUHA							
	DZIKIR							
	DOA							
Zhuhur	QOBLIYAH							
	ZHUHUR							
	BA'DIYAH							
	DZIKIR							
	DOA							
Ashar	QOBLIYAH							
	ASHAR							
	DZIKIR							
	DOA							
	AL WAAQI'AH							
Maghrib	QOBLIYAH							
	MAGHRIB							
	BA'DIYAH							
	AWWABIN							
	DZIKIR							
	DOA							
Isya	QOBLIYAH							
	ISYA							
	BA'DIYAH							
	DZIKIR							
	DOA							
	YAASIN & AL MULK							

Tobat, Hajat, Istikhoroh, Qobliyah & Ba'diyah (kec. Zhuhur) ⇒	2 Rakaat	Sholat Awwabin ⇒	6 Rakaat	Dzikir & Waktunya :	
Tahajjud & Dhuha ⇒	2 - 12 Rakaat	Tadarus Al Qur'an ⇒	Berusaha khatam	Selesai Sholat ⇒	Istighfar 100 x
Qobliyah & Ba'diyah Zhuhur ⇒	4 Rakaat	Mandi & Wudhu yg Sempurna ⇒	Sebelum Tahajjud	Bebas waktu-nya ⇒	Sholawat & Subhanallah wa bihamdih 100x, Hauqolah (Laa haulaa walaa quwwata illa billah) 300x